

- Acquaah, G. 2008. *Principles of Genetics and Plant Breeding*. Blackwell Publishing, USA.
- Adnyana, M.O., D.K.S. Swastika, and R. Kustiari, 2001. Dinamika danantisipasi pengembangan tanam pangan. Prosiding Seminar Nasional “Perspectif Pembangunan Pertanian dan Kehutanan Tahun 2001 Ke Depan” Buku I. Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- BPS. 2006. Angka Tetap Tahun 2005 dan Angka Ramalan II Tahun 2006 Produksi Tanaman Pangan. BPS, Jakarta.
- Carlson, J.B. 1973. Morphology. p. 17–95. In B.E. Caldwell (ed.) *Soybeans: Improvement, production, and uses*. Agron. Monogr. 16. ASA, CSSA, and SSSA, Madison, WI.
- Dent, David. 1986. Acid sulphate soils: a base line for research and development. ILRI Publication 39. International Institute for Land Reclamation and Improvement. Wageningen, TheNetherlands.
- Fadholi, A. dan S. Dina. 2012. Sistem pola tanam di wilayah Priangan berdasarkan klasifikasi Oldeman. Stasiun Meteorologi Depati Amir Pangkalpinang. 1(2):61-70.
- Gamal, H. R. 2005. Role of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in phytoremediation of soil rhizosfer spiked with poly aromatic hydrocarbons. *Mycobiol* 33: 41-50
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Haryono, M. Noor, H. Syahbuddin, and M. Sarwani. 2013. Lahan Rawa: Penelitian dan Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementrian Pertnian, Bogor.
- Ji, S.H., M. A. Gururanib, and S.C. Chuna. 2014. Isolation and characterization of plant growth promoting endophytic diazotrophic bacteria from Korean rice cultivars. *Microbiological Research* 169:83– 98.
- Kochian LV, Hoekenga OA, Pineros MA. 2004. How do crop plants tolerate acid soils? - Mechanisms of aluminium tolerance and phosphorous efficiency. *Annu Rev Plant Biol.* 55:459-493.
- Liu, X.J. Jian, W. Guanghai, and S.J. Herbert. 2008. Soybean yield physiology and development of high-yielding practices in Northeast China. *Field Crops Res.* 105:157– 171
- Muhrizal, S. J. Shamsuddin., Fauziah., M.A.h. Husni. 2006. Changes in iron-poor acid sulphate soil upon submergence. *Geoderma.* 131: 110-122.

Diakses 13 Maret 2022.

- Olivier Husson. 2013. Redox potential (Eh) and pH as drivers of soil/plant/microorganism systems : a transdisciplinary overview pointing to integrative opportunities for agronomy. *Plant Soil*. 362:389-417
- Pantilu, L. I., Mantiri, F. R., Nio, S. A., & Pandiangan, D. (2012). Respons Morfologi dan Anatomi Kecambah Kacang Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap Intensitas Cahaya yang Berbeda (Morphological and Anatomical Responses of The Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill) Sprouts to The Different Light Intensity). *JURNAL BIOS LOGOS*, 2(2).
- Pertanian, Kementrian. 2016. Outlook Komoditas Tanaman Pangan Kedelai. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Jakarta.
- Prayudyaningsih, R. 2013. Pertumbuhan semai *Alstonia scholaris*, *Acacia auriculiformis*, dan *Muntingia calabura* yang diinokulasi Fungi *Mycorrhiza* Arbuskula pada media tanah bekas tambang kapur. *Jurnal Wallaceae* 3: 13-23
- Purnomo, E., A. Mursyid, M. Syarwani, A. Jumberi, Y. Hashidoko, T. Hasegawa, S. Honma, and M. Osaki. 2005. Phosphorus solubilizing microorganisms in the rhizosphere of lokal rice varieties grown without fertilizer on acid sulphate soils. *Soil Sci. Plant Nutr.* 51(5): 679-681.
- Wijaya Adhi, I.P.G. 1986. Pengelolaan lahan rawa pasang surut dan lebak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* V(1): 1-9
- Simanungkalit. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Simatupang, P., B. Sayaka, Saktyannu, S. Marianto, M. Ariani, dan N. Syafa'at, 2003. Analisis kebijakan ketahanan pangan dalam era globalisasi dan otonomi daerah. Makalah pada Prawidyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 14-15 Oktober 2003. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Saraswati, R, 2012. Teknologi pupuk hayati untuk efisiensi pemupukan dan keberlanjutan sistem produksi pertanian. Badan Litbang Pertanian di Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Subagyo K, S I Wayan, EE Ananto. 1999. Penataan lahan dan tata air mikro pengembangan SUP lahan pasang surut Sumatera Selatan. *P2SLPS2*. Badan Litbang Pertanian. 2p

- Suhartina, S., Purwantoro, P., Nugrahaeni, N., & Taufiq, A. (2014). Stabilitas hasil galur kedelai toleran cekaman kekeringan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* Vol. 33 No. 1 : 54-60
- Sumarno dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. In. *Kedelai. Teknik Produksi dan Pengembangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman pangan. Bogor. p.74-103.
- Sumarno dan A. G. Manshuri. 2013. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi. Kedelai di Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. 74-103.
- Suriadikarta, D.A. 2005. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk usaha pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*. Bogor.
- Swastika, D.K.S., M.O.A. Manikmas, B. Sayaka, and K. Kariyasa, 2005. The status and prospect of feed crops in Indonesia. CAPSA Working Paper No. 81. UN-ESCAP. Bogor.
- Taufiq, A. and Sundari, T., 2012. Respons tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh. *Buletin Palawija*, (23), pp.13-26
- U. S. Salinity Laboratory Staff. 1954. *Diagnosis and Improvement of Saline and Alkali Soils*. U. S. Dept. Agr. Handbook No. 60, U. S. Govt. Printing Office, Washington D. C. 159 pp.